# **ABSTRAK**

Cathy Drice / 36150215 / 2019 / Pendeteksian Kecurangan Pelaporan Keuangan Menggunakan Model *Fraud Diamond* / Dr. Nunung Nuryani, M.Si., Ak., CA.

Informasi dalam laporan keuangan merupakan informasi yang penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, informasi tersebut harus relevan dan direpresentasikan secara tepat. Namun sejak krisis keuangan global tahun 2008, banyak laporan keuangan yang tidak direpresentasikan secara tepat oleh manajemen. Manajemen melakukan manipulasi atas laporan keuangan dengan tujuan supaya investor percaya bahwa perusahaan memiliki kondisi dan kinerja keuangan yang baik. Unsur-unsur kecurangan dalam model *fraud diamond* menjadi penyebab yang mendorong manajemen untuk melakukan tindak kecurangan tersebut. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pendeteksian kecurangan pelaporan keuangan dengan menggunakan model *fraud diamond* di industri keuangan.

 Teori keagenan menyatakan bahwa terdapat konflik kepentingan yang tidak selaras antara pemegang saham dengan manajemen sehingga seringkali informasi keuangan tidak disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Asimetri tersebut dianggap mendorong, memberi kesempatan, dan/atau merasionalisasi manajemen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan.

 Penelitian ini menggunakan teknik observasi data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan untuk perusahaan-perusahaan di industri keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2017. Dengan menggunakan metode *judgement sampling* diperoleh sebanyak 56 perusahaan sampel. Teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah analisis regresi linier sederhana.

 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel stabilitas keuangan, tekanan eksternal, kebutuhan keuangan pribadi, target keuangan, sifat industri, pengawasan yang efektif, rasionalisasi dan kemampuan berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Secara individual, target keuangan (ROA) dan pengawasan yang efektif (AudCSize) berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan., namun tekanan eksternal (*Leverage*) berpengaruh negatif terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Sedangkan variabel lainnya (stabilitas keuangan, kebutuhan keuangan pribadi, sifat industri, rasionalisasi dan kemampuan) tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

 Kesimpulan penelitian ini mengindikasikan bahwa kecurangan pelaporan keuangan di industri keuangan lebih dipengaruhi oleh unsur tekanan dan peluang dari model *fraud diamond* dibandingkan dengan rasionalisasi dan kemampuan.

Kata Kunci: Kecurangan, Kecurangan Pelaporan Keuangan, Model *Fraud Diamond*, Industri Perbankan, Manajemen Laba